

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2010: 112) penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Penelitian eksperimen dilakukan dengan cara memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan menyediakan kelas kontrol. Peneliti menggunakan metode eksperimen didasari oleh keinginan peneliti untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap keterampilan berbicara peserta didik.

B. Tahap Penelitian

Secara ringkas tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap pra penelitian
 - a. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan observasi, untuk mengetahui kondisi sekolah, jumlah kelas dan peserta didik yang akan dijadikan subjek penelitian.
2. Tahap perencanaan
 - a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *time token*, dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran langsung.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol
 - b. Pemberian perlakuan pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan.
 - c. Menganalisis data hasil test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Sidorejo yang terletak di Jl. Kadet Soewoko No. 107A Sidorejo, Kecamatan Deket, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, tahun ajaran 2018/2019.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013: 173). Pendapat lain juga dikemukakan oleh Sugiyono (2010: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SD Negeri Sidorejo yang terdiri dari dua kelas paralel yaitu kelas V-A dan kelas V-B.

Jumlah peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Data Peserta Didik Kelas V SD Negeri Sidorejo

Kelas	Jumlah
V-A	20
V-B	20
Total jumlah	40

Sumber : Tata Usaha SDN Sidorejo

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data (Sukardi, 2003: 54). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *random simple sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono,

2001: 57). Pada penelitian ini tahapan yang dilakukan dalam pengambilan sampel yaitu dari seluruh populasi kelas V yang terdiri dari dua kelas paralel, yaitu kelas V-A dan V-B, dari dua kelas tersebut akan diundi atau dipilih secara acak, Hasil undian akan ditentukan satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas sebagai kelompok kontrol. Sehingga diperoleh satu kelas eksperimen (pembelajaran menggunakan model *time token*), dan satu kelas kontrol (pembelajaran menggunakan model pembelajaran langsung).

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

3. Variabel bebas (X) = yang diselidiki pengaruhnya terhadap gejala yaitu Penggunaan Model pembelajaran *time token*.
4. Variabel terikat (Y) = variabel yang diramalkan akan timbul sebagai pengaruh dari variabel bebas yaitu keterampilan berbicara peserta didik (Arikunto, 2010: 96).

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan golongan ketiganya (Sudjana 2002: 259). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes

Tes adalah beberapa pertanyaan atau serangkaian tugas yang dipergunakan sebagai alat ukur pengetahuan, keterampilan, kemampuan yang dimiliki individu ataupun kelompok. Untuk memperoleh hasil uji coba, peneliti melakukan penilaian melalui tes kepada peserta didik. Jenis tes dalam penelitian ini adalah tes keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN Sidorejo, pembelajaran keterampilan berbicara diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *time token*. Tes keterampilan berbicara pada penelitian ini

ditujukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap keterampilan berbicara peserta didik pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Sidorejo Lamongan yang terbagi dalam dua kelas yaitu kelas kontrol (pembelajaran konvensional) dan kelas eksperimen (pembelajaran menggunakan model *time token*).

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2009: 220). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif yaitu observasi yang dilakukan apabila observer ikut serta dalam kegiatan atau situasi yang dilakukan oleh obsevent. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara langsung mengenai kondisi pembelajaran keterampilan berbicara yang terjadi sebelum digunakannya model pembelajaran *time token*.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Sugiono (2010: 148) berpendapat bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Pada penelitian ini terdapat beberapa instrument untuk mengumpulkan data-data penelitian. Instrument tersebut terdiri dari:

1. Lembar Tes Keterampilan Berbicara

Lembar tes pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui keberhasilan atau pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap keterampilan berbicara peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SK: 6. Berbicara (mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama) serta KD: 6.1 Mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa, pada materi pembelajaran "Peristiwa (mengomentari persoalan faktual dengan

memerhatikan pilihan kata dan santun berbahasa)”. Pelaksanaan tes dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran inti. Pada penelitian ini lembar tes berupa teks bacaan dan gambar tentang persoalan faktual.

Penilaian keterampilan berbicara dilaksanakan berdasarkan lembar penilaian kegiatan berbicara dalam bentuk tertulis, yang mengacu pada lima aspek berbicara yaitu lafal, intonasi, kelancaran, penampilan/sikap, dan pemahaman isi/tema. Masing-masing aspek terdiri dari skor 1-5 dimana skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1.

Berikut rincian skor penilaian keterampilan berbicara:

Tabel 3.2 Indikator Penilaian Unjuk Kerja Mengomentari Persoalan Faktual

No	Aspek	Indikator
1.	Lafal	Melafalkan bunyi vocal serta kata-kata dengan tepat dan jelas
2.	Intonasi	Menyuarakan pendapat/komentar mengenai persoalan faktual dengan intonasi/suku kata yang jelas
3.	Penampilan/sikap	Berbicara atau memberikan komentar dengan sangat percaya diri.

Diadaptasi dari Pujiono (2013: 86)

Kualifikasi Skor:

5 = Sangat Baik, 4= Baik, 3= Cukup, 2= Kurang Baik, 1= Sangat Kurang Baik

2. Lembar Pengamatan Pembelajaran Keterampilan Berbicara

Dalam penelitian ini lembar pengamatan pembelajaran keterampilan berbicara digunakan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran keterampilan berbicara pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN Sidorejo. Dalam lembar pengamatan pembelajaran keterampilan berbicara terdapat beberapa kolom yang tersedia, pengamatan dilakukan dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom tersebut. Beberapa indikator dalam lembar pengamatan ini diantaranya:

a. Pendahuluan

- 1) Memeriksa kesiapan peserta didik
- 2) Memberikan apersepsi
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan inti

- 1) Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok
- 2) Memberikan bimbingan pada kegiatan proses pembelajaran
- 3) Mempresentasikan informasi
 - a) Peserta didik menanyakan tentang persoalan yang dikemukakan teman sesuai dengan topik melalui kegiatan ceramah dan tanya jawab.
 - b) Peserta didik memberikan pendapat dan saran dengan alasan yang logis terhadap persoalan faktual yang dikemukakan teman melalui ceramah dan tanya jawab.
- 4) Membantu kelompok bekerja dan belajar
 - a) Memberi kesempatan peserta didik untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
 - b) Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar
 - c) Peserta didik menyimpulkan pokok-pokok persoalan yang dikemukakan teman melalui kegiatan diskusi dan latihan.

c. Penutup

- 1) Memberikan penghargaan terhadap kelompok yang aktif/kinerjanya baik.
- 2) Membimbing peserta didik menyimpulkan kegiatan belajar mengajar
- 3) Melakukan evaluasi.

Dalam lembar pengamatan keterampilan berbicara ini masing-masing indikator memiliki skor dengan rincian skor 1 (kurang baik), skor 2 (cukup), skor 3 (Baik), skor 4 (sangat baik).

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti. Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010: 65) bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.

Validitas instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas konstruk. Dimana instrument akan dibandingkan dengan materi pelajaran. Peneliti mengadakan konsultasi dengan ahli materi, mulai dari perumusan indikator sampai kepada penjabaran dan penulisan butir-butir instrument. Menyimak proses telaah seperti telah dikemukakan maka proses validitas konstruk sebuah instrument dilakukan melalui pakar atau melalui penilaian sekelompok panel yang terdiri dari orang-orang yang mengatasi substansi/konten dari variabel yang hendak dilakukan.

Setelah instrument divalidasi, instrument penelitian ini dinyatakan telah layak digunakan uji coba di lapangan. Selanjutnya untuk mengukur valid tidaknya item-item dalam instrument penelitian ini, peneliti menggunakan korelasi *Product Moment Person*, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan valid. Jika sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan tidak valid. Ketentuan r_{tabel} adalah 0,3 keatas. Berikut rumus koefisien korelasi *Product Moment Person*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

- N = Banyaknya subjek
 X = skor per item soal
 Y = Skor total per item soal tes

Dalam pegujian validitas ini peneliti menggunakan program SPSS 22.0
 Penentuan kategori dari validitas instrument yang mengacu pada pengklasifikasian validitas sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pengklasifikasian validitas

a. Antara 0,80 – 1.00	: Sangat Kuat
b. Antara 0,60 – 0,799	: Kuat
c. Antara 0,40 – 0,599	: Sedang
d. Antara 0.20 – 0,399	: Rendah
e. Antara 0,00 – 0,199	: Sangat Rendah

(Arikunto, 2010: 165)

2. Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan (Sukardi, 2003: 127). Instrument penelitian dapat dikatakan reliabel apabila instrument digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2014: 121). Penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas secara internal yaitu dengan mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan cara tertentu.

Secara manual reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (α), sebagai berikut

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right)$$

Keterangan

r = koefisien realibilitas soal tes

k = jumlah butir item dalam skala pengukuran soal tes

$\sum Si^2$ = mean kuadrat kesalahan

$\sum St^2$ = Variabel total

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilaksanakan terhadap 20 peserta didik diluar sampel. Selanjutnya menginterpretasikan besarnya besarnya nilai reliabilitas dengan indeks korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.3 Daftar Pengklasifikasian Kriteria Reliabilitas

f. Antara 0,80 – 1.00	: Sangat Kuat
g. Antara 0,60 – 0,799	: Kuat
h. Antara 0,40 – 0,599	: Sedang
i. Antara 0.20 – 0,399	: Rendah
j. Antara 0,00 – 0,199	: Sangat Rendah

(Arikunto, 2010: 170)

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data dari dua sampel yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data sampel dalam penelitian ini menggunakan *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS. Rumusan hipotesis uji normalitas yang digunakan dengan kriteria: Tolak H_0 jika $P\text{-value (sig)} < \alpha$, ($\alpha = 0,05$) (Zawawi, 2016:10). Langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

H_0 = data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 = data sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b. Menentukan taraf signifikan $\alpha=0,05$

c. Menentukan Kriteria H_0 diterima atau ditolak

H_0 ditolak jika $\text{sig.} < \alpha$

H_0 diterima jika $\text{sig.} > \alpha$

d. Melakukan perhitungan dengan program SPSS

e. Menarik kesimpulan

2. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, dilakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) Yaitu seragam atau tidaknya varian populasi yang diambil dari populasi yang sama (Arikunto, 2005: 318). Perhitungan uji homogenitas dalam penelitian ini yaitu uji *leavene's* dengan bantuan SPSS. untuk menentukan sampel dalam pengujian homogenitas criteria yang digunakan: Tolak H_0 jika P-value (sig) $< \alpha$, ($\alpha = 0,05$)(Zawawi, 2016:10). Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis
 - H_0 = data sampel berasal dari populasi yang homogen
 - H_1 = data sampel tidak berasal dari populasi yang tidak homogen
- b. Menentukan taraf signifikan $\alpha=0,05$
- c. Menentukan Kriteria H_0 diterima atau ditolak
 - H_0 ditolak jika $\text{sig.} < \alpha$
 - H_0 diterima jika $\text{sig.} > \alpha$
- d. Melakukan perhitungan dengan program SPSS
- e. Menarik kesimpulan

J. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan model *time token*. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H_1 “ Ada pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap keterampilan berbicara peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN Sidorejo”. H_0 “ Tidak ada pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap keterampilan berbicara peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN Sidorejo”. Dengan kriteria pengujian bila t hitung $< t$ tabel, maka H_0 ditolak, tetapi jika sebaliknya bila t hitung $> t$ tabel atau t hitung $= t$ tabel maka H_0 diterima. Berikut langkah-langkah untuk mengitung hasil uji t:

- 1) Menentukan hipotesis
- 2) Menentukan perhitungan SPSS 22.0
- 3) Menentukan taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- 4) Menentukan Kriteria H_0 diterima atau ditolak
 H_0 ditolak jika nilai sig. $< \alpha$
- 5) Menarik kesimpulan

